

ABSTRAK

Nama : Izzatul ulya

Nim : 1031222104

Judul : Asuhan Keperawatan pada Anak usia *toddler* yang mengalami Gastroenteritis dengan risiko hipovolemia di rs pasar rebo Jakarta timur.

Latar belakang: Gastroenteritis didefinisikan secara medis sebagai penyakit diare, dengan kata lain peningkatan frekuensi buang air besar dengan atau tanpa muntah, demam dan nyeri perut. Peningkatan frekuensi buang air besar didefinisikan lebih dari 3 kali dengan konsistensi encer dalam 2 jam atau setidaknya 200g fases/ hari (Sattar & Singh, 2022). Gastroenteritis dibagi menjadi gastroenteritis akut dan gastroenteritis kronis. Adapun gastroenteritis akut yaitu penurunan konsistensi tinja atau peninggakan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali sehari, ditandai dengan demam, dengan atau tanpa muntah. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah dengan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gastroenteritis. Pendekatan yang digunakan adalah proses pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi. **Hasil:** Adapun diagnosa yang muncul pada pasien pertama dan pasien ke dua An.D dan An.K dengan diagnosa yang muncul yaitu risiko hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, karena ibu pasien mengatakan anaknya diare sudah lebih dari 2 hari. Risiko hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan secara aktif, karena kemungkinan besar anak akan mengalami kehilangan cairan ketika diare. **Kesimpulan:** Pada klien yang mengalami penyakit gastroenteritis diharapkan orang tua mampu melakukan tindakan pertama untuk menangani kasus diare dengan segera memberikan cairan minum air putih secukupnya, dengan cara sedikit minum namun sering agar cairan dalam tubuh yang hilang segera digantikan dan segera rujuk ke pelayanan Kesehatan

Kata kunci : Gastroenteritis, Risiko Hipovolemia

Daftar Pustaka : 30 (XXX)